

**POLA PENGGUNAAN DAN PERBANDINGAN
EFEKTIVITAS OBAT PADA PASIEN GAGAL JANTUNG
DI RSUD dr. SOEKARDJO KOTA TASIKMALAYA**

SKRIPSI

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
Gelar Sarjana Farmasi**



Disusun Oleh:

NUHRONI

31120032

**PROGRAM STUDI S1 FARMASI
FAKULTAS FARMASI
UNIVERSITAS BAKTI TUNAS HUSADA
TASIKMALAYA
JULI 2024**

ABSTRAK

Pola Penggunaan Dan Perbandingan Efektivitas Obat Pada Pasien Gagal Jantung Di
RSUD dr. Soekardjo Kota Tasikmalaya

Nuhroni

Program Studi S1 Farmasi, Universitas BTH

Abstrak

Congestive Heart Failure (CHF) adalah suatu keadaan ketidakmampuan jantung memompa darah pada jumlah yang memadai untuk memenuhi kebutuhan tubuh akibat adanya kelainan struktural atau fungsional dari jantung, sehingga menimbulkan gejala khas seperti edema dan sesak napas. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pola penggunaan dan perbandingan efektivitas obat gagal jantung dalam memperbaiki gejala edema dan sesak napas. Penelitian ini adalah penelitian observasional dengan desain studi *cross sectional*. Pengambilan data secara retrospektif diperoleh dari catatan rekam medis kemudian dianalisis dengan *Microsoft Excel* versi 2013 dan *MedCalc*. Hasil penelitian menunjukkan kelompok berusia ≥ 60 tahun dan jenis kelamin pria mendominasi dengan nilai persentase yang sama sebanyak (60%). Penggunaan obat pada pasien CHF terdiri dari terapi tunggal dan kombinasi. Obat yang digunakan adalah dari golongan diuretik (*furosemide* dan *spironolactone*), ACE Inhibitor (*ramipril*), ARB (*valsartan* dan *candesartan*), Beta blocker (*bisoprolol*). Pola penggunaan obat yang diberikan pada pasien CHF adalah terapi tunggal dan kombinasi. Penggunaan obat tunggal hanya dengan *furosemide* (100%) dan empat kombinasi diberikan *furosemide + spironolactone + ramipril + bisoprolol* (100%), terapi kombinasi lainnya didominasi oleh *furosemide + spironolactone* sebesar (43%), dan tiga kombinasi dengan *furosemide + spironolactone + ramipril* sebesar (40%). Perbandingan efektivitas obat dengan parameter edema dan sesak napas tidak terdapat perbedaan.

Kata kunci: CHF, Pola Penggunaan, Efektivitas, Edema, Sesak Napas

Abstract

*Congestive Heart Failure (CHF) is a condition in which the heart is unable to pump blood in sufficient quantities to meet the body's needs due to structural or functional abnormalities of the heart, causing typical symptoms such as edema and shortness of breath. This study aimed to determine the pattern of use and comparison of the effectiveness of heart failure drugs in improving symptoms of edema and shortness of breath. This study is an observational study with a cross sectional study design. Retrospective data collection was obtained from medical records and then analyzed with Microsoft Excel version 2013 and MedCalc. The results showed that the group aged ≥ 60 years and the male gender dominated with the same percentage value (60%). Drug use in CHF patients consists of single and combination therapy. The drugs used are from the diuretic group (*furosemide* and *spironolactone*), ACE Inhibitors (*ramipril*), ARB (*valsartan* and *candesartan*), Beta blocker (*bisoprolol*). The pattern of drug use given to CHF patients is single and combination therapy. The use of a single drug with only *furosemide* (100%) and four combinations of *furosemide + spironolactone + ramipril + bisoprolol* (100%), the other combination therapy was dominated by *furosemide + spironolactone* (43%), and three combinations with *furosemide + spironolactone + ramipril* (40%). There was no difference in the comparison of drug effectiveness with edema and shortness of breath parameters.*

Keywords: CHF, Usage Patterns, Effectiveness, Edema, Shortness of Breath